

BAB IV

PENUTUP

Bagian akhir dari laporan penelitian ini berisi simpulan, tantangan penelitian, dan saran yang diberikan berdasarkan dari hasil analisis strategi komunikasi digital yang dilaksanakan oleh Humas Undip dalam mengelola platform komunikasi digitalnya. Pada bab terdahulu, telah dijelaskan bagaimana Humas merancang strategi komunikasi, mengimplentasikan pada platform dan karakteristik audiens yang berbeda-beda, hingga mengevaluasi strategi komunikasi digital yang dijalankan.

4.1 Simpulan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis penelitian terdahulu. Landasan teori yang digunakan adalah teori *new media* dalam Littlejohn, dkk (2017). Hasil dari penelitian ini didapatkan kegiatan komunikasi yang diterapkan oleh Humas Universitas Diponegoro melalui platform situs web, X, Instagram, dan TikTok, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi digital Humas Undip dirancang secara terstruktur dan adaptif, dengan memanfaatkan situs web sebagai pusat informasi institusional yang formal dan dokumentatif, serta media sosial seperti Instagram, X, dan TikTok untuk

membangun kedekatan dengan publik, memperluas jangkauan pesan, dan meningkatkan keterlibatan audiens melalui interaksi yang disesuaikan dengan karakter masing-masing platform.

2. Setiap platform digital digunakan dengan pendekatan komunikasi yang sesuai dengan karakteristik dan segmentasi audiensnya. Situs web mengadopsi model komunikasi linear yang menekankan penyampaian informasi satu arah secara resmi. Sementara Instagram, X, dan TikTok menggunakan model komunikasi interaksional dengan gaya penyampaian, format visual, dan topik yang disesuaikan. TikTok, khususnya, digunakan untuk menjangkau audiens muda dengan pendekatan kreatif dan santai tanpa mengabaikan citra institusi.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah membahas jenis dan pola komunikasi pada multi-platform, penelitian ini memiliki keterbatasan pada analisis media, di mana karakteristik media dan karakteristik audiensnya tidak dibahas secara mendalam. Selain itu, penelitian ini tidak melibatkan pengalaman dari publik yang mengikuti informasi dari situs web dan media sosial resmi Undip. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas strategi komunikasi digital berdasarkan penilain internal Humas Undip dengan keadaan yang sebenarnya.

4.3 Saran

Berdasarkan analisis, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada Humas Universitas Diponegoro dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah kapasitas sumber daya manusia dan pelatihan teknis.

Keterbatasan dalam sumber daya manusia di Subbagian Jejaring Media dan Komunitas memunculkan berbagai tantangan, seperti pekerjaan tiap orang yang terlalu banyak dan adanya kemungkinan konten dan informasi yang terlewat untuk diunggah. Oleh karena itu, penambahan SDM dapat secara signifikan mengurangi beban kerja tim dan pekerjaan terdistribusi dengan lebih baik dan optimal.

2. Mengoptimalkan segmentasi konten berbasis audiens dengan menggunakan data analitik sebagai pedoman menentukan strategi komunikasi yang lebih efektif dan tepat sasaran. Melalui data analitik dapat diketahui demografi dan preferensi yang lebih mendalam.

3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang diberikan penulis adalah untuk mengembangkan penelitian dengan *mixed-methods* (kuantitatif-kualitatif) di mana data dikumpulkan dari pihak internal yaitu Humas Undip dan eksternal dari civitas akademika Undip (dosen, mahasiswa, staf, dan tenaga pendidik) dan publik (calon mahasiswa dan publik secara umum) agar diketahui efektivitas strategi komunikasi menurut internal Humas dan menurut audiens, sehingga dapat diketahui strategi apa saja yang perlu dikembangkan atau dikurangi.